

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survey. Menurut Singarimbun dan Sofyan Effendi (1989: 3) bahwa penelitian survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Suatu populasi dapat dikatakan sebagai himpunan individu atau objek yang banyak terbatas dan tidak terbatas (Bintarto dan Surastopo, 1979: 42). Berdasarkan pernyataan tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah wisatawan yang berkunjung ke Obyek Wisata Air Terjun Way Lalaan.

2. Metode Penentuan Sampel

Penarikan sampel menggunakan *non probability sampling*, memungkinkan peluang seseorang untuk menjadi responden tidak diketahui. Metode penentuan sampel secara *non probability sampling* artinya tidak memberikan kemungkinan

yang sama bagi tiap unsur populasi untuk dipilih karena tidak diketahui dan dikenal populasi yang sebelumnya (Nasution, 1987: 95).

Ada 3 jenis cara penarikan sampel dengan teknik bukan peluang (*non probability sampling*), yaitu *accidental sampling*, *quota sampling*, dan *purposive sampling* (Kusmayadi, 2004: 69). Pengambilan sampel wisatawan dalam penelitian ini ditetapkan secara *quota sampling* sebanyak 50 responden baik responden laki-laki maupun perempuan tanpa membedakan asal wisatawan. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampelnya secara *accidental sampling*, yaitu cara memperoleh sampel berdasarkan siapa saja wisatawan yang kebetulan ditemui pada saat melakukan penelitian, yang diambil dari daerah penelitian, dari luar kecamatan daerah penelitian dan dari luar kabupaten daerah penelitian.

Dengan metode ini proses pengambilan sampel dilakukan tanpa perencanaan yang seksama. Responden yang dimintai informasi kebetulan ditemui pada saat melakukan penelitian, benar-benar dilakukan secara kebetulan dan dengan pertimbangan tertentu. Agar tidak terjadi pengelompokan jawaban yang sama dan diperoleh jawaban yang bersifat umum maka wisatawan yang sifatnya rombongan akan diambil beberapa responden saja sebagai perwakilan.

Pengambilan sampel ini dilakukan pada tempat-tempat atau pusat aktivitas bagi wisatawan yaitu di Obyek Wisata Air Terjun Way Lalaan yang dijumpai pada sembarang hari, baik hari libur ataupun bukan pada saat hari libur. Dalam pelaksanaannya penulis mendapatkan responden dengan cara mendatangi responden satu per satu, kemudian menanyakan kesediaannya untuk menjadi responden dalam penelitian ini, setelah responden bersedia maka penulis

mewawancarai responden satu per satu dengan berpedoman pada kuesioner yang telah disiapkan sebelumnya. Pelaksanaan wawancara dilakukan pada pagi hari hingga siang hari saat para pengunjung berdatangan.

C. Variabel Penelitian dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

Langkah penting dalam penelitian ini adalah penentuan variabel penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah persepsi wisatawan terhadap Obyek Wisata Air Terjun Way Lalaan yang meliputi aksesibilitas, fasilitas, ketersediaan infrastruktur, keamanan serta promosi dan informasi.

2. Indikator Penelitian

Indikator adalah variabel yang dapat digunakan untuk mengevaluasi keadaan atau status dan memungkinkan dilakukannya pengukuran terhadap perubahan-perubahan yang terjadi dari waktu ke waktu. Indikator dalam penelitian ini yaitu:

a. Aksesibilitas

Aksesibilitas (tingkat keterjangkauan) merupakan kemampuan untuk mencapai suatu tempat tujuan tertentu, dapat dengan mudah atau sebaliknya lebih sulit untuk menjangkaunya. Aksesibilitas dalam penelitian ini menyangkut transportasi dan juga komunikasi. Dalam menentukan persepsi wisatawan terhadap aksesibilitas Obyek Wisata Air Terjun Way Lalaan ditinjau dari indikator aksesibilitas dapat diketahui melalui 10 pertanyaan pada kuesioner yang akan dianalisis dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi.

Setiap satu pertanyaan terdiri dari empat pilihan jawaban dengan ketentuan skor yaitu apabila wisatawan memilih jawaban a akan memperoleh skor 4, apabila jawaban b akan memperoleh skor 3, apabila jawaban c akan memperoleh skor 2 dan apabila jawaban d akan memperoleh skor 1. Berdasarkan skor jawaban responden pada kuesioner maka didapat skor tertinggi adalah 40 dan skor terendahnya 10.

b. Fasilitas

Fasilitas merupakan sarana yang memberikan pelayanan bagi para pengunjung obyek wisata guna menambah kenyamanan wisatawan dalam berekreasi. Fasilitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sarana dan prasarana yang terdapat di Obyek Wisata Air Terjun Way Lalaan yang disediakan oleh pengelola obyek wisata agar dapat digunakan oleh wisatawan yang berkunjung. Dalam menentukan persepsi wisatawan terhadap fasilitas Obyek Wisata Air Terjun Way Lalaan ditinjau dari indikator fasilitas dapat diketahui melalui 4 pertanyaan pada kuesioner yang akan dianalisis dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi.

c. Infrastruktur

Infrastruktur merupakan sarana yang menunjang dan menambah kenyamanan wisatawan dalam berekreasi yang dibangun di atas maupun di bawah tanah. Dalam menentukan persepsi wisatawan terhadap infrastruktur Obyek Wisata Air Terjun Way Lalaan ditinjau dari indikator ketersediaan infrastruktur dapat diketahui melalui 4 pertanyaan pada kuesioner yang akan dianalisis dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi.

d. Keamanan

Keadaan keamanan merupakan kondisi yang memberikan ketenangan serta ketentraman bagi pengunjung. Dalam menentukan persepsi wisatawan terhadap keamanan di Obyek Wisata Air Terjun Way Lalaan ditinjau dari indikator keamanan dapat diketahui melalui 3 pertanyaan pada kuesioner yang akan dianalisis dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi.

e. Promosi dan Informasi

Promosi dan informasi biasanya digunakan oleh pihak pengelola guna memberikan informasi tentang daerah tujuan wisata yang akan dikunjungi oleh calon wisatawan. Dalam menentukan persepsi wisatawan terhadap promosi dan informasi mengenai Obyek Wisata Air Terjun Way Lalaan ditinjau dari indikator promosi dan informasi dapat diketahui melalui 3 pertanyaan pada kuesioner yang akan dianalisis dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung di lapangan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi lapangan yang terkait dengan permasalahan yang diteliti. Teknik ini digunakan untuk mengetahui kondisi dan kegiatan yang ada di lingkungan Obyek Wisata Air Terjun Way Lalaan di Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus.

2. Kuesioner

Teknik kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Kuesioner ditujukan kepada pengunjung yang berada di Obyek Wisata Air Terjun Way Lalaan. Data yang diambil meliputi identitas wisatawan, persepsi wisatawan terhadap Obyek Wisata Air Terjun Way Lalaan yang meliputi aksesibilitas, fasilitas, infrastruktur, keamanan serta promosi dan informasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk menjangkau data sekunder yang didapat dari pengelola Obyek Wisata Air Terjun Way Lalaan. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data yang berupa kondisi umum di daerah penelitian serta keadaan sarana prasarana yang ada di Obyek Wisata Air Terjun Way Lalaan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Proses analisis data dilakukan dengan proses mengatur, mengurutkan data yang terkumpul yang terdiri dari catatan-catatan lapangan, baik melalui observasi, maupun dokumentasi serta hasil wawancara dengan responden. Data tersebut diatur dan diurutkan dan diklasifikasikan sesuai dengan kebutuhan peneliti sehingga informasi tersebut disusun atas pikiran intuisi, pendapat dan kriteria tertentu. Untuk menganalisis variabel fasilitas, infrastruktur, keamanan dan promosi serta informasi menggunakan persentase, sedangkan untuk

aksesibilitas digunakan teknik *scoring*. Adapun *scoring* yang dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Penilaian terhadap parameter dari variabel penelitian.
- b. *Scoring* yaitu memberikan nilai relatif skor 1 sampai 4 untuk beberapa variabel.
- c. Menjumlahkan skor ideal total pada setiap penelitian parameter dari variabel penelitian.
- d. Total skor dari jumlah parameter dari variabel yang diukur untuk menentukan ke dalam empat kelas.

Kemudian ditentukan kelas intervalnya dengan menggunakan rumus *Strugges*, yaitu sebagai berikut:

$$i = \frac{NT-NR}{K} \quad (\text{Soegyarto Mangkuatmodjo, 1997: 37})$$

Keterangan:

NT : Nilai tertinggi

NR : Nilai terendah

K : Kategori

I : Interval

Selanjutnya setelah ditentukan interval maka, data yang diperoleh dari responden maupun hasil dokumentasi dianalisis secara analisis tabel dalam bentuk persentase dengan rumus persentase berikut ini:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

(Moh. Ali , 1987: 84)

Keterangan :

P : Persentase

F : Jumlah jawaban yang diperoleh

N : Jumlah responden

Tabel 3. Skor untuk Menilai Variabel Aksesibilitas Obyek Wisata Air Tejun Way Lalaan di Pekon Kampung Baru Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus

Variabel	Parameter	Kriteria/pendapat	Skor
Aksesibilitas	a. Jarak tempuh	- 0km-25km	4
		- 26km-50km	3
		- 51km-75km	2
		- >75km	1
	b. Waktu tempuh	- Kurang dari ½ jam	4
		- ½ sampai 1 jam	3
		- 1 sampai 2 jam	2
		- Lebih dari 2 jam	1
	c. Kondisi jalan	- Jalan aspal kondisi sangat baik	4
		- Jalan aspal kondisi baik	3
		- Jalan aspal sedikit berlubang	2
		- Jalan tanah	1
		- Datar	4
		- Bergelombang	3
		- Terjal	2
		- Sangat terjal	1
	d. Jaringan transportasi	- Mudah	4
		- Cukup	3
		- Sedang	2
- Sukar		1	
- Angkutan umum		4	
- Bis/Travel		3	
- Taxi		2	
- Angkutan pribadi		1	
e. Frekuensi kendaraan	- Sangat banyak	4	
	- Banyak	3	
	- Cukup banyak	2	
	- Sedikit	1	
f. Lokasi obyek wisata	- Lokasi di tepi jalan raya	4	
	- Lokasi di tepi jalan kecil	3	
	- Lokasi di tepi jalan lokal	2	
	- Lokasi di jalan terpencil	1	
	- Sangat strategis	4	
	- Strategis	3	
	- Cukup strategis	2	
	- Tidak strategis	1	
g. Biaya yang dikeluarkan	- Sedikit/kurang dari Rp 25.000	4	
	- Cukup banyak Rp 25.000 – Rp 50.000	3	
	- Banyak Rp 50.000 – Rp 100.000	2	
	- Lebih dari Rp 100.000	1	
Jumlah	Skor tertinggi = 40	Skor terendah = 10	

Untuk menentukan klasifikasinya dapat dilakukan dengan menggunakan teknik *scoring* dengan menggunakan rumus model *strungges* maka diperoleh interval kelas sebagai berikut:

$$K = \frac{40 - 10}{4} = 7$$

Dengan demikian didapat jumlah interval kelas untuk mengukur aksesibilitas dikategorikan menjadi 4 kriteria penilaian yaitu sangat mendukung, mendukung, cukup mendukung dan kurang mendukung. Kemudian untuk menentukan besarnya interval kelas, perlu diketahui terlebih dahulu *range*-nya, yaitu selisih antara skor tertinggi dan terendah. Dari hasil perhitungan itulah, maka dapat diperoleh skor tertinggi 40 dan skor terendah 10. Dengan demikian interval aksesibilitasnya adalah:

- a. Aksesibilitas sangat mendukung apabila skor yang diperoleh > 33
- b. Aksesibilitas mendukung apabila skor yang diperoleh 26 – 33
- c. Aksesibilitas cukup mendukung apabila skor yang diperoleh 18 – 25
- d. Aksesibilitas kurang mendukung apabila skor yang diperoleh 10 – 17